BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian jenis *asosiatif*. Menurut Sugiyono (2017) penelitian asosiatif adalah penelitian yang menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih. Jika dilihat dari data yang digunakan, penelitian ini menggunakan data penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Rahayu (2020) data penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang mendeskripsikan hasil penelitiannya secara sistematis, akurat dan bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya menggunakan data yang berupa angka pasti untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih yang diteliti.

Dilihat dari lingkungan risetnya penelitian ini berada di lingkungan *noncontrived* atau lingkungan riil dengan unit analisis yaitu sektor industri. Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini adalah penelitian dasar. Suriasumantri dalam Sugiyono (2017) penelitian dasar adalah metode yang bertujuan menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Untuk dapat data yang relevan, Penelitian ini dilakukan di Perusahaan Umum Percetakan Uang RI atau Perum Peruri.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu kurang lebih 6 (enam) bulan, 2 bulan pengumpulan data dan 4 bulan pengolahan data.

3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Purwanto & Sulistyastuti (2011) operasional variabel penelitian merupakan jembatan yang menghubungkan empiris apa saja yang ditemukan di lapangan untuk menggambarkan secara tepat konsep yang dimaksud, sehingga konsep tersebut dapat diamati dan diukur. Dalam penelitian ini variabel-variabel

yang digunakan, yaitu:

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel terikat yang menyebabkan adanya variabel bebas (independen) atau variabel yang dipengaruhi. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah kualitas laporan keuangan.

- Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan adalah laporan keuangan yang dapat menunjukkan kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan melalui proses akuntansi dan dapat menyampaikan informasi keuangan yang dibutuhkan.

3.3.2 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel bebas yang dapat memengaruhi variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini variabel independen bersifat kuantitatif yang digunakan ialah system informasi akuntansi dan pemahaman akuntansi.

- Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi

Pemanfaatan sistem informasi akuntansi merupakan pemanfaatan terhadap perangkat-perangkat teknologi komputer untuk mempermudah pekerjaan dan peningkatan efektivitas sebuah perusahaan.

- Pemahaman Akuntansi

Pemahaman akuntansi adalah sejauh mana seseorang mengerti dan paham betul akan akuntansi sebagai proses dimulai dari proses transaksi dan melakukan pencatatan sampai dengan proses membuat laporan keuangan yang berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan tersebut.

TABEL 3.1

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (X1) (Sari, 2014)	Pemanfaatan sistem informasi akuntansi merupakan pemanfaatan terhadap perangkat-perangkat teknologi komputer untuk mempermudah pekerjaan dan peningkatan efektivitas sebuah perusahaan.	<ul style="list-style-type: none"> • Hardware • Software • Brainware • Prosedur • Database • Teknologi jaringan 	Likert

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
		telekomunikasi	
Pemahaman Akuntansi (X ₂) (Assyafa, 2021)	Pemahaman akuntansi adalah sejauh mana seseorang mengerti dan paham betul akan akuntansi sebagai proses dimulai dari proses transaksi dan melakukan pencatatan sampai dengan proses membuat laporan keuangan yang berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan tersebut.	<ul style="list-style-type: none"> • Tahap Pencatatan • Tahap Pengikhtisaran • Tahap Pelaporan 	Likert
Kualitas Laporan Keuangan (Y) (Kasmir, 2017)	Kualitas laporan keuangan adalah laporan keuangan yang dapat menunjukkan kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan melalui proses akuntansi dan dapat menyampaikan informasi keuangan yang dibutuhkan.	<ul style="list-style-type: none"> • Relevan • Andal • Materialitas • Dapat Dibandingkan • Dapat dipahami 	Likert

3.4 Populasi, Sampel Dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah secara keseluruhan yang memiliki karakteristik atau syarat tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diambil kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh Karyawan Perum Peruri.

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, dipilih dengan teknik sampling.

3.4.3 Teknik Sampling

Dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pemilihan yang akan dijadikan sampel dengan kriteria tertentu yang sudah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti. Adapun kriteria nya, yaitu:

TABEL 3.2
Daftar Sampel

No	Deskripsi Bagian	Jumlah Reponden
1	Bagian Pengelolaan dana	9
2	Bagian Akuntansi Umum	12
3	Bagian Akuntansi Biaya	10
4	Bagian Perencanaan Anggaran	8
5	Bagian Perpajakan dan Analisa Keuangan	15
6	Bagian Pengendalian Anggaran	10
7	Bagian Pembendaharaan	15
8	Bagian Penggajian	7
9	Production Planning and Inventory Control (PPIC)	24
Total Responden		110

3.5 Pengumpulan Data Penelitian

3.5.1 Sumber Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang berasal langsung dari sumber data yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan masalah penelitian yang akan diteliti. Data primer tersebut di peroleh dari hasil menyebar kuesioner.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang di olah, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah Penelitian Lapangan (*Field Research*). Penelitian ini dilakukan secara langsung kepada objek penelitian, yaitu dengan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab. Setiap jawaban pertanyaan diberikan skor sesuai dengan masing-masing skala pengukuran. Kegiatan pembagian kuesioner ini di lakukan di Perum Peruri. Kuesioner dibagikan secara langsung dengan mendatangi responden dan dapat

memberikan penjelasan apabila ada pos pernyataan atau item pernyataan yang tidak dimengerti.

3.5.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sujarweni (2016) adalah alat atau fasilitas yang digunakan penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instrumen penelitian penting sebagai pengukuran yang digunakan untuk mengukur variabel dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2017) meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam.

Berikut tampilan instrumen penelitian pada penelitian “Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Perum Peruri Tahun 2022”

Tabel 3.3
Skala Likert

No	Keterangan	Skor
1	STS (Sangat Tidak Setuju)	1
2	TS (Tidak Setuju)	2
3	S (Setuju)	3
4	SS (Sangat Setuju)	4

3.6 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah.

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemelencengan distribusi). Analisis

statistik deskriptif digunakan untuk memberi gambaran umum mengenai demografi responden dalam penelitian dan deskripsi mengenai variabel-variabel penelitian.

b. Statistik Inferensial

Menurut Sugiyono (2017) statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

3.6.1 Rancangan Analisis

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Regresi linear berganda adalah suatu bentuk analisis regresi linear untuk menganalisis besarnya hubungan dan pengaruh variabel independen yang jumlahnya lebih dari dua Sugiyono (2017). Analisis regresi adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Ghozali, 2018).

Terdapat variabel bebas yang lebih dari satu sehingga analisis regresi ini disebut dengan analisis regresi linear berganda karena variabel-variabel independen akan dikenakan kepada variabel dependen. Mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan meramalkan nilai variabel tidak bebas apabila seluruh variabel independen sudah diketahui nilainya.

3.6.2.1 Uji Kualitas Data

Solusi dari masalah penelitian didasarkan pada hasil proses pengujian data. Tes ini digunakan untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan handal dan efektif, karena kebenaran data yang di olah sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Uji kualitas data ini digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Ada dua konsep untuk mengukur kualitas data, yaitu pengujian reabilitas dan pengujian validitas.

1. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2018) Validitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur valid tidaknya kuesioner. Jika pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dapat mengungkapkan apa yang diukur oleh kuesioner tersebut, maka

kuesioner tersebut dapat dikatakan efektif. Uji validitas yang digunakan adalah metode korelasi *Pearson*, yaitu menghitung korelasi antara skor tiap item pertanyaan dengan skor total dengan signifikan pada taraf 0,05 yang artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi terhadap skor total. Metode ini memiliki kriteria yaitu jika r hitung $>$ r tabel, maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid dan begitupun sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel, maka pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Uji Realibilitas

Menurut Ghozali (2018), Reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator variabel atau struktur. Dalam penelitian ini reliabilitas diukur dengan metode single shot yaitu hanya diukur satu kali, dan hasilnya dibandingkan dengan soal lain, atau korelasi antara jawaban soal diukur. Dalam hal ini, SPSS menyediakan alat yang menggunakan *Cronbach alpha* (α) untuk melakukan uji statistik guna mengukur reliabilitas, Jika *Cronbach alpha* $>$ 0.70 maka struktur tersebut reliabel.

3.6.2.2 Uji Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah alat yang digunakan untuk menunjukkan gambaran suatu data secara deskripsi sesuai dengan perhitungan agar bisa menghasilkan kesimpulan yang akurat atau sebagai alat untuk menganalisis data dengan cara memberikan gambaran yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), nilai keseluruhan, maksimum, minimum dan standar deviasi.

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan yaitu variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi, pemahaman akuntansi dan kualitas laporan keuangan pada perusahaan perum peruri.

3.6.2.3 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik bermaksud untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan menunjukkan ikatan yang signifikan. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) uji normalitas bermaksud untuk menguji nilai residual pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Beberapa cara yang dapat dilakukan dalam uji normalitas seperti, analisis grafik, melihat nilai *kurtosis skewness* dan uji *kolmogrov-smirnov*.

Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan *komogorov-smirnov* untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak dengan dasar pengambilan keputusan ialah jika nilai $Sig. > 0,05$ maka data berdistribusi normal dan jika nilai $Sig. < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan apabila berbeda disebut heteroskedastisitas. Model yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas digunakan grafik *scatterplot*, yaitu sebuah metode grafik yang membandingkan nilai antara nilai prediksi variabel terikat ($ZPRED$) dengan residual ($SRESID$). Metode ini memiliki kriteria yaitu jika grafik *scatterplot* menunjukkan pola yang tidak menyebar atau berkumpul hanya di satu titik saja, membuat sebuah pola tertentu maka data tersebut dinyatakan mengalami heteroskedastisitas dan begitupun sebaliknya jika grafik *scatterplot* menunjukkan pola yang menyebar atau berkumpul hanya di banyak titik, tidak membuat sebuah pola tertentu maka data tersebut dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji ada tidaknya korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas yang terdapat pada model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.

Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan keberadaan multikolinearitas dalam model regresi dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan dasar keputusan jika nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas dalam data yang diuji. Sedangkan jika nilai *tolerance* < 0,10 dan nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas dalam data yang akan diuji.

3.6.2.4 Uji Regresi

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi linear berganda adalah untuk menguji suatu penelitian yang dimana variabelnya hanya satu sedangkan variabel independen nya lebih dari satu, (Ghozali, 2018) Model persamaannya, yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y	: Kualitas Laporan Keuangan
a	: Konstanta
b _(1,2,3,...)	: Koefisien Regresi
X ₁	: Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi
X ₂	: Pemahaman Akuntansi

2. Analisis Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Menurut Ghozali (2018) koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui dan menjelaskan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Kelemahan dalam penggunaan koefisien determinasi (R²) yaitu terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Apabila nilai R² kecil artinya kekuatan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Tambahan satu variabel independen, menyebabkan R² pasti meningkat tidak peduli variabel tersebut berpengaruh atau tidak secara signifikan terhadap variabel dependen.

Oleh karena itu, banyak peneliti yang menyarankan untuk menggunakan nilai *adjusted R²* pada saat mengevaluasi model regresi mana yang terbaik. Nilai *adjusted R²* dapat meningkat atau menurun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model regresi. Faktanya nilai *adjusted R²* dapat bernilai

negatif, walaupun yang dikehendaki harus bernilai positif. Jika dalam uji empiris didapat nilai *adjusted R²* negatif, maka nilai tersebut dianggap 0.

3.6.2 Uji Hipotesis

3.6.2.1 Uji Hipotesis Hubungan Parsial (Uji-t)

Menurut Ghozali (2018) Uji statistik t atau uji t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel dependen. Toleransi yang ditetapkan sebesar 5% ($\alpha = 0,05$) dimana dasar pengambilan keputusannya adalah dengan cara membandingkan secara individu satu variabel independen dalam menjelaskan variasi nilai Sig. (P-Value) dengan alpha 5% (0,05) dengan batasan sebagai berikut:

- Jika nilai $-t$ tabel $< t$ hitung $< t$ tabel atau nilai Sig. $> 0,05$ artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- Jika nilai t hitung $> t$ tabel dan t hitung $< -t$ tabel atau nilai Sig. $< 0,05$ artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen

3.6.2.2 Uji Hipotesis Hubungan Simultan (Uji- F)

Menurut Ghozali (2018) uji statistik F atau uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang digunakan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen. Hasil uji statistik F menunjukkan variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat jika P-Value (pada kolom Sig.) lebih kecil dari *level of significant* yang ditentukan, toleransi yang ditetapkan dalam penelitian ini sebesar 5% ($\alpha = 0,05$), dengan batasan adalah :

- Jika F hitung $< F$ tabel atau nilai Sig. $> 0,05$ artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- Jika F hitung $> F$ tabel atau nilai Sig. $< 0,05$ atau terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.